

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan di kelas VII-A SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung mulai dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III dengan menggunakan media film dokumenter dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran proklamasi dan konstitusi, secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah mampu meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran proklamasi dan konstitusi. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik yang terus mengalami peningkatan, serta kemampuan mengemukakan suatu gagasan atau pendapat yang merupakan hasil dari pemahaman peserta didik sendiri.

2. Simpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media pembelajaran berupa film dokumenter pada tindakan siklus I, II, dan III yaitu dengan cara menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar menurut KTSP 2006, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan model pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran film dokumenter yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, melakukan penilaian individu dan kelompok untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman yang dialami peserta didik, serta mengembangkan format observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII-A SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Proses pembelajaran pada pelaksanaan setiap siklus terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I sampai dengan tindakan siklus III aktifitas peserta didik dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan. Pada tindakan siklus I fokus penelitian dan penilaian aktivitas terhadap guru masih diklasifikasikan cukup, pada tindakan siklus II menunjukkan klasifikasi baik, sementara pada tindakan siklus III menunjukkan bahwa klasifikasi yang sangat baik. Selain itu, fokus penelitian dan penilaian terhadap aktivitas peserta didik pada tindakan siklus I menunjukkan klasifikasi cukup, pada tindakan siklus II menunjukkan klasifikasi baik dan sementara pada pelaksanaan tindakan siklus III diklasifikasikan sangat baik karena pada pelaksanaan tindakan siklus III ini peserta didik sudah dapat mengembangkan indikator-indikator pemahamannya seperti kemampuan menjelaskan, menerjemahkan dan mengekstrapolasi. Hal tersebut terlihat ketika proses diskusi dan evaluasi yang dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Peningkatan pemahaman peserta didik setelah digunakannya media film dokumenter berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran PKn telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VII-A SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Hal tersebut dibuktikan melalui data hasil pengamatan pemahaman peserta didik yang mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I kemampuan peserta didik untuk menjelaskan, menerjemahkan serta mengekstrapolasi terlihat kurang, perubahan kemudian terjadi pada tindakan siklus II sudah terlihat peningkatan pemahaman yang merujuk pada aspek kemampuan untuk menjelaskan, menafsirkan serta mengekstrapolasi meningkat dibandingkan pada tindakan siklus I dan sudah masuk ke dalam kategori

cukup. Perubahan pada siklus III terlihat menunjukkan hasil yang diharapkan oleh peneliti dalam penggunaan media film dokumenter, penilaian tingkat pemahaman pada siklus III ini masuk ke dalam kategori Sangat Baik. Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah digunakannya media film dokumenter, peneliti melakukan evaluasi berupa test tulis yang dilakukan di setiap siklusnya. Adapun tujuan dilakukannya test tertulis ini adalah hasil test yang dilakukan merupakan alat pendukung untuk mengidentifikasi sejauhmana peserta didik mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi setelah digunakannya media film dokumenter saat proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan perbandingan test tulis antara tindakan siklus I, II dan III terlihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman dalam pembelajaran PKn khususnya pada materi proklamasi dan konstitusi dengan menggunakan media film dokumenter. Pada siklus I peserta didik yang memperoleh nilai di atas 80 sebanyak 8 orang, pada siklus II peserta didik yang memperoleh nilai di atas 80 sebanyak 19 orang dan selanjutnya pada siklus III jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas 80 semakin meningkat yaitu sebanyak 30 orang.

- d. Kendala yang dialami pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan media film dokumenter diantaranya:
- (1) Guru merasa kesulitan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
 - (2) Pada sesi diskusi kelompok guru kesulitan membuat semua peserta didik berani bertanya, menjawab dan memberikan pendapat.
 - (3) Ketika siswa duduk berkelompok, tak jarang menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk mengobrol dengan temannya.
 - (4) Penggunaan media film dokumenter dalam proses pembelajaran bisa dikatakan rumit, karena sulitnya dalam mencari film dokumenter yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
 - (5) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media film dokumenter, seperti tidak tersedianya *proyektor* dan *sound system*.

Dengan melihat berbagai kendala yang dihadapi ketika penerapan media film dokumenter sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun upaya yang dilakukan guru ialah sebagai berikut :

(1) Guru berusaha memahami dengan benar tentang makna dan langkah-langkah pembelajaran melalui media film dokumenter, sehingga peserta didik dapat lebih memahami penggunaan media tersebut. (2) Guru senantiasa meningkatkan kemampuan secara optimal dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan baik tentang metode pembelajaran, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, materi pembelajaran maupun mengenai evaluasi pembelajaran. (3) Guru berusaha memotivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik agar lebih berani dan aktif dalam pembelajaran. (4) Guru harus berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan kurangnya sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti mencari ruang kelas yang dilengkapi dengan *proyektor* dan *sound system*. (5) Seorang guru tidak boleh menyalahkan pertanyaan, jawaban dan pendapat peserta didik namun pendidik selalu meluruskan ketika peserta didik mengemukakan sesuatu yang kurang tepat. Hal ini bertujuan agar lebih banyak peserta didik berkontribusi dalam proses pembelajaran dan agar peserta didik tidak takut melakukan kesalahan selama proses belajar.

B. Rekomendasi

Sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru harus senantiasa membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar lebih aktif dan lebih dapat meningkatkan pemahamannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Media film dokumenter merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk menjadikan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi

lebih menarik dan dapat menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

- c. Guru harus menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar proses pembelajaran di kelas dapat lebih bermakna, seperti media pembelajaran film dokumenter sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Meskipun Peserta didik telah mampu meningkatkan pemahamannya dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter, namun alangkah baiknya apabila peserta didik senantiasa meningkatkan kemampuan belajar PKn melalui sumber belajar seperti, buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya, yang akan lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi PKn
- b. Peserta didik juga diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran PKn tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya:

- a. Sekolah lebih memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan media pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
- b. Sekolah hendaknya dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas agar proses belajar mengajar menjadi lebih optimal dan berkualitas.

- c. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat pemahaman itu sangat penting dimiliki oleh peserta didik, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media film dokumenter dalam upaya meningkatkan kompetensi PKn yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda dan juga lebih memperdalam ketajaman analisis yang digunakan dalam penelitian.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang media pembelajaran terutama media yang menarik dan mudah dibuat untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru.
- b. Memperbanyak materi mengenai media pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa dalam berkreasi membuat media pembelajaran.